

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Republik Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki iklim tropis yang berada di tengah garis khatulistiwa. Letak geografis Indonesia yang berada di tengah khatulistiwa dapat membuat paparan sinar UV dengan intensitas yang lebih tinggi. Radiasi sinar *ultraviolet* (UV) berlebih dapat mengakibatkan kerusakan pada kulit (Rahmawati, Muflihunna and Amalia, 2018). Selain itu, pemanasan global yang diakibatkan oleh perubahan iklim dapat menjadi penyebab semakin meningkatnya paparan sinar UV.

Salah satu jenis produk *skincare* untuk melindungi kulit dari paparan sinar UV adalah *sunscreen* atau tabir surya. *Sunscreen* mengandung beberapa zat bahan kimia tertentu yang mampu menyerap radiasi sinar UV, seperti *avobenzone* atau *benzophenon*. *Sunscreen* harus mengandung nilai SPF (*Sun Protection Factor*) yang cukup untuk melindungi kulit dari paparan sinar UV secara optimal. Salah satu indeks yang biasa digunakan untuk mengukur tingkat perlindungan *sunscreen* dari paparan sinar matahari adalah SPF (Avianka, Mardhiani and Santoso, 2020). *Sunscreen* yang mempunyai nilai *Sun Protection Factor* (SPF) menunjukkan kemampuan *sunscreen* dalam memberikan perlindungan kulit di bawah sinar matahari. Nilai SPF minimal yang direkomendasikan efektif untuk dapat melindungi kulit dari sengatan sinar UV, yaitu minimal SPF 30 (Kang *et al.*, 2019). Maka semakin tinggi nilai SPF pada suatu produk *sunscreen* semakin tinggi pula perlindungannya.

Tanning, *photoaging*, *sunburn*, dan kanker adalah contoh penyakit yang disebabkan kelebihan paparan sinar UV yang bisa merusak kulit (Gao *et al.*, 2022). Fotosensitivitas, eritema dan pigmentasi ialah merupakan perubahan jangka pendek atau akut yang bisa terjadi akibat dari paparan sinar matahari. Paparan sinar matahari secara terus-menerus terhadap kulit dapat menimbulkan efek kronis yang menyebabkan perubahan struktur dan komposisi pada kulit (Daneluti, 2018).

Berdasarkan penelitian dengan judul “Pengetahuan, sikap dan perilaku anak remaja usia 15-18 tahun terhadap penggunaan *Sunscreen* di SMK kesehatan

yannas husada Bangkalan” yang telah dilakukan oleh (Hujjah dan Siahaan, 2022). Remaja dalam hal ini siswa–siswi SMK Kesehatan Yannas Husada memiliki tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan penggunaan *sunscreen* yang cukup baik. Dari penelitian diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa (4,8%) responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik, (47,6%) memiliki pengetahuan yang cukup baik dan (47,6%) memiliki pengetahuan yang kurang baik terhadap penggunaan *sunscreen*. Kemudian sebanyak (3,17%) responden memiliki sikap yang baik, (50,79%) memiliki sikap yang cukup baik dan (46,03%) memiliki sikap yang kurang baik terhadap penggunaan *sunscreen*. Lalu (0%) responden memiliki perilaku yang baik, (30,2%) memiliki perilaku yang cukup baik dan (69,8%) memiliki perilaku yang kurang baik terhadap penggunaan *sunscreen*. Diketahui bahwa pengetahuan dan sikap siswa-siswi terhadap pentingnya penggunaan *sunscreen* pada kegiatan aktivitas sehari-hari masih rendah.

Dan berdasarkan hasil penelitian yang berjudul ”Hubungan Pengetahuan dan Sikap Siswi terhadap Penggunaan *Sunscreen* di SMA Swasta Teladan Medan” yang dilakukan oleh (Lubis, 2024). Menunjukkan bahwa siswi memiliki pengetahuan cukup baik dengan skor 712 (61.3%), sikap baik dengan skor 4277 (76.8%) dan penggunaan baik dengan skor 892 (76.8%) dalam penggunaan *sunscreen*.

Hal ini terjadi pada siswa-siswi MAN 1 Medan yang sering beraktivitas diluar kelas. Mayoritas 75% dari jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (*outdoor*) seperti Paskibra, Pramuka dan Marching Band. Mereka terlihat kurang mengetahui pentingnya kegunaan *sunscreen*. Hal itu terlihat pada saat selesai aktivitas luar ruangan. Mayoritas wajah siswa-siswi tersebut merah-merah, bercak hitam, dan terlihat lebih gelap.

Berdasarkan fenomena yang terjadi tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk mengambil judul penelitian “Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap tindakan penggunaan *sunscreen* pada siswa dan siswi di MAN 1 Medan”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah hubungan pengetahuan dan sikap terhadap tindakan penggunaan *sunscreen* pada siswa dan siswi di MAN 1 Medan.

C. Tujuan Penelitian**1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap terhadap tindakan penggunaan *sunscreen* pada siswa dan siswi di MAN 1 Medan.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan terhadap tindakan penggunaan *sunscreen* pada siswa dan siswi MAN 1 Medan.
- b. Untuk mengetahui hubungan tingkat sikap terhadap tindakan penggunaan *sunscreen* pada siswa dan siswi MAN 1 Medan.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk meningkatkan edukasi siswa dan siswi MAN 1 Medan terhadap penggunaan *sunscreen*
2. Sebagai sumber bagi masyarakat tentang penggunaan *sunscreen* yang baik dan benar.

